

Today's Outlook

PASAR AS: Saham AS ditutup menguat pada Rabu, didorong data pasar tenaga kerja dan sektor jasa yang solid, meski sentimen sempat tertekan oleh eskalasi konflik di Timur Tengah. S&P 500 naik 0,8%, NASDAQ Composite menguat 1,3%, dan Dow Jones bertambah 0,5%.

Konflik Timur Tengah memasuki hari kelima. Militer AS menyebut pertahanan udara Iran melemah, angkatan lautnya lumpuh, dan ribuan target telah diserang. Israel terus menyerang Hezbollah di Lebanon, sementara Iran membalas dengan rudal dan drone ke negara-negara Arab yang menjadi lokasi pangkalan AS. NATO juga untuk pertama kalinya mencegat rudal Iran yang mengarah ke wilayah udara Turki.

Meski sempat muncul laporan bahwa Iran membuka peluang pembicaraan damai, kabar itu dibantah. Presiden AS Donald Trump menyebut operasi di Iran diperkirakan berlangsung 4–5 minggu, sementara Menhan AS menyatakan operasi “baru saja dimulai.”

Dari sisi data, payroll swasta AS melonjak 63 ribu pada Februari (di atas ekspektasi 50 ribu), menjadi kenaikan terbaik sejak Juli lalu. Fokus pasar kini tertuju pada data tenaga kerja lanjutan hingga laporan nonfarm payrolls.

PASAR EROPA: Bursa Eropa menguat setelah sebelumnya tertekan, seiring meningkatnya harapan konflik Timur Tengah akan segera mereda. Indeks DAX Jerman naik 1,8%, CAC 40 Prancis dan FTSE 100 Inggris masing-masing menguat 0,8%.

PMI jasa zona euro naik tipis ke 51,9, sementara tingkat pengangguran turun ke 6,1%. Namun, data ini diperkirakan tidak banyak memengaruhi kebijakan ECB, terutama setelah inflasi zona euro melonjak di luar perkiraan.

PASAR ASIA: Saham Asia anjlok tajam, dipimpin Korea Selatan yang turun 11% akibat kekhawatiran konflik AS–Iran dan dampaknya terhadap inflasi. Penurunan juga dipicu aksi ambil untung setelah reli kuat awal tahun.

Saham China melemah setelah data PMI menunjukkan ekonomi yang belum solid. Indeks utama China turun lebih dari 1%, sementara Hang Seng Hong Kong jatuh hampir 3% akibat tekanan pada saham teknologi. Data resmi menunjukkan kontraksi berlanjut di sektor manufaktur dan jasa, dengan konsumsi domestik masih lemah.

MINYAK: Harga minyak naik tipis di tengah perdagangan yang fluktuatif. Brent menguat ke USD 81,68 per barel dan WTI ke USD 75,07 per barel. Keduanya telah melonjak tajam pekan ini, dengan Brent menyentuh level tertinggi sejak Juli 2024, didorong kekhawatiran gangguan pasokan akibat konflik Timur Tengah.

KRISIS KAPAL & PELAYARAN: Konflik AS–Iran meluas setelah serangan AS menghantam kapal perang Iran, memperparah krisis pelayaran di Selat Hormuz yang sudah berlangsung lima hari. Jalur vital ini—yang menyalurkan sekitar 20% pasokan minyak dan LNG dunia—praktis tersendat.

Sekitar 200 kapal tanker dan kargo tertahan di perairan Teluk, sementara ratusan lainnya tidak bisa memasuki pelabuhan. AS berjanji memberi pengawasan laut dan asuransi untuk kapal energi guna menahan lonjakan harga. Sejak konflik dimulai, sedikitnya delapan kapal dilaporkan terdampak serangan.

INDONESIA: IHSG ditutup kembali terkoreksi dibawah angka psikologis dimana turun sejauh -4.57% menjadi 7577.1. Pasar mengalami penurunan sejalan dengan bursa global yang mengkhawatirkan eskalasi US & Israel terhadap Iran. Terlepas hari ini berpeluang untuk rebound, lakukan hedging dan tetap berpegang pada saham sektor komoditas yang akan menjadi tema trading sepanjang tahun ini seiring dengan kenaikan komoditas minyak, emas, nikel. Pasca minyak dan gas berhasil breakout, harga batubara juga sudah mulai breakout dimana nampaknya hari ini bisa memberikan peluang untuk kenaikan saham batubara. Jangan lupa berjaga-jaga selalu dengan stoploss dan trailing stop terdekat di tengah volatilitas ini.

JCI

7577.0

-362.7 (-4.57%)

Volume (bn shares) 50.14

Value (IDR tn) 19.80

Up

371

Down

282

Unchanged

157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
INDF	1876.9	BNBR	1001.0
BBCA	1389.0	PTRO	655.0
BUMI	1235.6	BUVA	625.8
BMRI	1093.8	BIPI	515.2
BBRI	1028.3	TLKM	501.1

Foreign Transaction

Volume (bn shares) 4.91

Value (IDR tn) 5.46

Net Buy (Sell) 555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BUMI	1216.2	ANTM	668.9
MEDC	1028.6	BNBR	656.2
ENRG	892.7	ESSA	618.9
BBCA	728.9	PTRO	567.3
BIPI	708.7	BMRI	543.9

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.61	0.40	6.5%
USDIDR	16.885	28	0.2%
KRWIDR	11.54	0.1852	1.6%

IHSG WAIT AND SEE



BREAK SUPPORT, STRONG BEARISH MOMENTUM

Support 7480-7530

Resistance 7850-8000 / 8350-8425

Stock Pick

SPECULATIVE BUY **INTP – Indocement Tunggak Prakarsa Tbk**



Entry 5825

TP 6000 / 6400

SL <5650

SPECULATIVE BUY **MEDC – Medco Energi Internasional Tbk**



Entry <1800

TP 2000

SL <1700

SPECULATIVE BUY

KLBF – Kalbe Farma Tbk Tbk



Entry 1015-1000
TP 1050-1060 / 1100-1115 / 1160
SL <980

SPECULATIVE BUY

ASII – Astra International Tbk



Entry 6150
TP 6550-6700
SL <6000

BUY ON WEAKNESS

BBCA – Bank Central Asia Tbk



Entry <6800
TP 7200 / 7375-7400 / 7900
SL <6400

Company News

YOII: Dapat Lampu Hijau Right Issue, Siap Tebar 684 Juta Saham Baru

PT Asuransi Digital Bersama Tbk (YOII) resmi mendapat restu pemegang saham untuk menggelar aksi penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) alias right issue. Persetujuan tersebut diperoleh dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang digelar pada 3 Maret 2026. Manajemen YOII menyampaikan, RUPSLB telah memenuhi kuorum dengan kehadiran pemegang saham yang mewakili 2,75 miliar saham atau 80,34% dari total saham dengan hak suara yang sah. Dengan demikian, seluruh agenda rapat dinyatakan sah sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan perundangan yang berlaku. Direktur Utama YOII, Adi Wibowo, dalam keterbukaan informasi Rabu (4/3/2026) menjelaskan, pemegang saham menyetujui penerbitan sebanyak-banyaknya 684.937.500 saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham. Aksi ini akan menjadi instrumen utama Perseroan dalam memperkuat struktur permodalan. Dana hasil right issue akan dialokasikan untuk keperluan modal kerja, seiring strategi penguatan bisnis dan ekspansi Perseroan ke depan. Manajemen menegaskan, tambahan modal ini krusial untuk menopang rencana usaha sekaligus menjaga kesinambungan operasional. (Emiten News)

DCII: Melejit 26%, DCII Akhiri dengan Laba RP 1 T

DCI Indonesia (DCII) per 31 Desember 2025 mengemas laba bersih Rp1 triliun. Melejit 25,67 persen dari episode sama tahun sebelumnya dengan tabulasi laba senilai Rp796,47 miliar. Menyusul hasil itu, laba per saham dasar emiten asuhan Toto Sugiri tersebut menjadi Rp420 dari sebelumnya Rp334. Pendapatan terkumpul Rp2,54 triliun, melonjak 40,33 persen dari posisi sama tahun sebelumnya Rp1,81 triliun. Beban pokok pendapatan Rp1,16 triliun, mengalami pembengkakan dari akhir tahun sebelumnya Rp755,4 miliar. Laba kotor terkumpul Rp1,37 triliun, meningkat dari akhir tahun sebelumnya Rp1,05 triliun. Beban pemasaran Rp5,29 miliar, turun dari Rp5,45 miliar. Beban umum dan administrasi Rp125,66 miliar, bengkak dari Rp79,37 miliar. Pendapatan operasi lain Rp23,91 miliar, melonjak signifikan dari Rp3,98 miliar. Beban operasi lain Rp1,31 miliar, turun dari Rp1,38 miliar. Laba usaha Rp1,26 triliun, naik dari Rp974,81 miliar. Pendapatan keuangan Rp6,91 miliar, susut dari edisi sama tahun sebelumnya Rp9,72 miliar. Keuntungan dari selisih antara harga transaksi dan nilai wajar yang harus ditangguhkan pada aset keuangan Rp1,23 miliar dari nihil. Beban keuangan Rp89,5 miliar, naik dari Rp79,79 miliar. Laba sebelum pajak Rp1,18 triliun, melesat dari Rp903,74 miliar. Total ekuitas terakumulasi sejumlah Rp4 triliun, mengalami peningkatan dari akhir tahun sebelumnya Rp3 triliun. Jumlah liabilitas Rp2,64 triliun, bengkak dari akhir 2024 sebesar Rp1,81 triliun. Total aset Rp6,64 triliun, mengalami lonjakan dari akhir tahun sebelumnya Rp4,82 triliun. (Emiten News)

TEBE: Turun Tipis, Emiten Haji Isam (TEBE) Tabulasi Laba Rp132,72 Miliar

Dana Brata Luhur (TEBE) per 31 Desember 2026 membukukan laba bersih Rp132,72 miliar. Mengalami perosotan 0,35 persen dari episode sama tahun sebelumnya senilai Rp133,19 miliar. Dengan hasil itu, laba per saham dasar emiten besutan Haji Isam tersebut menjadi Rp103,29 dari Rp103,65. Pendapatan usaha Rp483,19 miliar, turun tipis 14,73 persen dari posisi sama tahun sebelumnya Rp566,67 miliar. Beban pokok pendapatan Rp284,4 miliar, susut dari periode sama tahun 2024 sebesar Rp326,99 miliar. Laba kotor terkumpul Rp198,78 miliar, melorot dari edisi sama tahun sebelumnya sejumlah Rp239,68 miliar. Beban umum dan administrasi Rp45,08 miliar, berkurang dari Rp81,84 miliar. Laba usaha Rp153,7 miliar, turun dari Rp157,83 miliar. Penghasilan bunga Rp14,46 miliar, naik tipis dari Rp13,73 miliar. Penyesuaian biaya jasa lalu imbalan kerja jangka panjang Rp9,34 miliar dari nihil. Keuntungan penjualan aset tetap nihil dari Rp572,1 juta. Beban keuangan lainnya Rp26,52 juta, turun dari Rp30,29 juta. Kerugian penghapusan aset tetap Rp51,33 juta dari nihil. Lain-lain bersih Rp489,8 juta, melonjak dari Rp97,3 juta. Penghasilan lain-lain Rp24,21 miliar, naik dari Rp14,37 miliar. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Pembangunan Storage Minyak Kapasitas 3 Bulan Perlu Libatkan Swasta

Pemerintah dinilai perlu melibatkan pihak swasta dalam membangun fasilitas penyimpanan (storage) minyak berkapasitas 3 bulan. Adapun, rencana pembangunan storage itu mencuat usai eskalasi konflik di Timur Tengah kian memanas. Harga minyak global pun ikut melambung imbas konflik tersebut. Apalagi, Iran dikabarkan menutup Selat Hormuz yang merupakan jalur ekspor minyak strategis dunia. Saat ini, kapasitas storage minyak Indonesia maksimal hanya 25-26 hari saja. Kapasitas tersebut belum memenuhi standar internasional. Sementara itu, Ekonom Senior di Center of Reform on Economics (CORE) Indonesia Muhammad Ishak Razak menilai bahwa secara konsep, ketahanan stok 3 bulan akan memberikan bantalan yang cukup jika terjadi gangguan pasokan global sehingga tidak langsung berdampak ke publik. Dengan cadangan besar, pemerintah juga tidak perlu langsung menaikkan harga BBM saat harga minyak dunia melonjak sehingga harga tetap stabil. Keterbatasan storage dinilai menjadi persoalan mendasar dalam memperkuat cadangan energi jangka panjang. Tanpa kapasitas penyimpanan yang memadai, impor dalam jumlah besar tidak akan efektif karena keterbatasan ruang penampungan. Menurut Bahlil, kondisi tersebut merupakan tantangan struktural yang harus segera dibenahi melalui pembangunan infrastruktur baru agar Indonesia memiliki bantalan energi yang lebih kuat menghadapi gejolak global.

Global News

Tak Ambisius, China Bidik Ekonomi Tumbuh 4,5%-5% Tahun Ini

Pemerintah China menargetkan pertumbuhan ekonomi tahunan pada rentang 4,5% hingga 5% pada tahun ini. Meskipun sesuai dengan ekspektasi, ini adalah penurunan pertama sejak otoritas memangkasnya menjadi sekitar 5% pada 2023. Sementara, pada 2020 tidak ada target yang ditetapkan karena pandemi. Pergeseran ini menandakan arah penyesuaian Pemerintah China dengan laju ekonomi yang lebih lambat sambil mencari pendorong pertumbuhan yang lebih berkelanjutan untuk menggantikan investasi properti dan infrastruktur yang didanai utang. Target yang lebih rendah juga mengurangi tekanan pada pejabat untuk menerapkan stimulus agresif meskipun lingkungan perdagangan global bergejolak. Sementara itu, PMI nonmanufaktur yang mencerminkan aktivitas sektor konstruksi dan jasa naik tipis menjadi 49,5, di bawah proyeksi 49,7. PMI konstruksi bahkan turun ke level terendah dalam enam tahun. Sebagai catatan, angka di bawah 50 menunjukkan kontraksi. Prospek sektor manufaktur China masih dibayangi lemahnya permintaan domestik serta ketidakpastian terkait tarif Amerika Serikat (AS). Konflik militer yang meluas di Timur Tengah juga berpotensi mengganggu kembali perdagangan global dan meningkatkan biaya produksi bagi pelaku industri China.

NHKSI Stock Coverage

	Last 1 Year Price	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
Finance														
BBRI	IDR 3,840	IDR 3,690	IDR 3,660	IDR 4,300	16.5%	-3.9%	559.25	9.80	1.72	17.67	9.36	6.34	-5.49	1.15
BBCA	IDR 9,000	IDR 6,875	IDR 8,075	IDR 10,000	45.5%	-23.6%	847.52	14.72	3.00	21.15	4.44	5.22	4.93	0.77
BBNI	IDR 4,460	IDR 4,150	IDR 4,370	IDR 6,400	54.2%	-7.0%	154.78	7.73	0.90	12.01	9.01	5.48	-6.63	1.10
BMRI	IDR 4,860	IDR 4,980	IDR 5,100	IDR 6,250	25.5%	2.5%	464.80	8.26	1.58	19.49	11.37	8.92	0.92	0.99
TUGU	IDR 995	IDR 1,255	IDR 1,165	IDR 1,990	58.6%	26.1%	4.46	6.00	0.44	7.49	6.28	13.62	-28.33	0.81
Consumer Non-Cyclical														
INDF	IDR 7,425	IDR 6,125	IDR 6,775	IDR 8,500	38.8%	-17.5%	53.78	6.93	0.77	11.47	4.57	3.66	-21.00	0.62
ICBP	IDR 10,400	IDR 7,475	IDR 8,200	IDR 13,000	73.9%	-28.1%	87.17	14.43	1.77	12.65	3.34	6.90	-25.27	0.54
CPIN	IDR 4,790	IDR 3,670	IDR 4,510	IDR 5,060	37.9%	-23.4%	60.18	12.82	1.89	15.43	2.94	9.51	131.12	0.69
JPFA	IDR 2,110	IDR 2,280	IDR 2,620	IDR 2,500	9.6%	8.1%	26.74	6.61	1.42	23.46	3.07	8.81	32.63	0.81
SMMS	IDR 1,600	IDR 1,460	IDR 1,535	IDR 2,750	88.4%	-8.8%	13.91	11.48	0.00	43.53	3.24	-1.70	99.17	0.49
Consumer Cyclical														
FILM	IDR 3,276	IDR 11,000	IDR 14,500	IDR 6,750	-38.6%	235.8%	58.25	-	17.69	-5.66	0.00	23.38	0.00	1.45
ERAA	IDR 392	IDR 412	IDR 408	IDR 476	15.5%	5.1%	6.57	6.33	0.75	12.39	4.61	8.55	-8.50	0.96
HRTA	IDR 510	IDR 3,000	IDR 2,150	IDR 590	-80.3%	488.2%	13.82	19.29	4.90	28.54	0.70	41.78	105.79	0.56
Healthcare														
KIBF	IDR 1,090	IDR 1,015	IDR 1,205	IDR 1,520	49.8%	-6.9%	47.52	13.25	2.00	15.47	3.55	7.16	13.42	0.60
SIDO	IDR 570	IDR 520	IDR 540	IDR 700	34.6%	-8.8%	15.60	12.56	4.91	37.20	8.27	4.10	4.97	0.56
Infrastructure & Teleco														
TLKM	IDR 2,450	IDR 3,200	IDR 3,480	IDR 3,400	6.3%	30.6%	317.00	14.57	2.31	15.95	6.64	0.50	-4.30	1.17
JSMR	IDR 3,620	IDR 3,300	IDR 3,410	IDR 3,600	9.1%	-8.8%	23.95	6.54	0.66	10.40	4.73	-5.88	-19.27	0.81
EXCL	IDR 2,270	IDR 2,820	IDR 3,750	IDR 3,000	6.4%	24.2%	51.32	0.00	1.72	-15.84	8.68	23.42	0.00	1.00
TOWR	IDR 545	IDR 474	IDR 585	IDR 1,070	125.7%	-13.0%	28.01	7.16	1.05	15.51	3.54	8.48	5.15	0.90
TBIG	IDR 2,190	IDR 1,575	IDR 2,680	IDR 1,900	20.6%	-28.1%	35.68	26.99	3.50	12.06	1.51	3.41	-19.06	0.45
MTL	IDR 630	IDR 510	IDR 700	IDR 700	37.3%	-19.0%	42.62	20.03	1.27	6.37	4.97	7.19	0.22	0.90
INET	IDR 87	IDR 775	IDR 467	IDR 580	-25.2%	790.8%	6.76	228.05	12.10	6.43	0.02	5.36	1184.01	0.99
Property & Real Estate														
CTRA	IDR 835	IDR 720	IDR 830	IDR 1,400	94.4%	-13.8%	13.35	5.39	0.58	11.26	3.33	21.01	27.24	0.91
PANI	IDR 10,926	IDR 8,450	IDR 12,600	IDR 18,500	118.9%	-22.7%	153.09	153.34	6.38	4.38	0.05	31.21	84.95	1.53
PWON	IDR 392	IDR 346	IDR 338	IDR 520	50.3%	-11.7%	16.66	7.79	0.76	10.15	3.76	7.59	-6.22	0.85
Energy (Oil, Metals & Coal)														
MEDC	IDR 1,010	IDR 1,820	IDR 1,345	IDR 1,500	-17.6%	80.2%	45.75	15.24	1.22	8.52	2.94	6.66	-50.29	0.71
ITMG	IDR 23,225	IDR 25,000	IDR 21,875	IDR 23,250	-7.0%	7.6%	28.25	8.64	0.88	9.98	11.93	-18.37	-48.96	0.55
INCO	IDR 2,850	IDR 6,475	IDR 5,175	IDR 4,930	-23.9%	127.2%	68.25	65.97	1.47	2.16	0.83	-22.87	-32.20	0.87
ANTM	IDR 1,620	IDR 4,050	IDR 3,150	IDR 1,560	-61.5%	150.0%	97.32	13.12	2.88	23.32	3.75	68.57	205.33	0.72
ADRO	IDR 1,900	IDR 2,400	IDR 1,810	IDR 3,680	53.3%	26.3%	70.54	0.00	0.88	8.19	12.90	-2.66	-68.94	0.88
NCKL	IDR 655	IDR 1,325	IDR 1,125	IDR 1,030	-22.3%	102.3%	83.61	10.46	2.34	25.16	2.29	13.02	33.27	0.99
CUAN	IDR 713	IDR 1,335	IDR 2,340	IDR 2,100	57.3%	87.2%	150.08	64.49	27.88	62.57	0.02	717.24	324.83	1.65
PTRO	IDR 3,000	IDR 5,300	IDR 10,925	IDR 4,300	-18.9%	76.7%	53.46	135.75	12.95	5.61	0.31	19.60	206.64	2.06
UNIQ	IDR 565	IDR 154	IDR 356	IDR 810	426.0%	-72.7%	0.48	8.93	0.99	11.79	0.00	17.25	-18.74	0.42
RMKE	IDR 530	IDR 3,240	IDR 5,925	IDR 7,800	140.7%	511.3%	14.18	62.33	7.70	13.11	1.00	-3.61	4.15	1.39
Basic Industry														
AVIA	IDR 380	IDR 412	IDR 505	IDR 470	14.1%	8.4%	25.52	14.15	2.56	18.24	5.34	8.73	4.99	0.62
Industrial														
UNTR	IDR 23,675	IDR 28,900	IDR 29,500	IDR 25,350	-12.3%	22.1%	107.80	7.08	1.06	15.53	7.10	-2.33	-24.17	0.84
ASII	IDR 4,900	IDR 6,150	IDR 6,700	IDR 5,475	-11.0%	25.5%	248.97	7.59	1.08	14.81	6.60	-1.55	-3.34	0.79
Technology														
CYBR	IDR 630	IDR 1,370	IDR 1,795	IDR 1,470	7.3%	117.5%	9.20	0.00	48.82	45.18	0.00	55.74	0.00	0.42
GOTO	IDR 82	IDR 57	IDR 64	IDR 70	22.8%	-30.5%	67.90	0.00	1.88	-4.89	0.00	7.50	98.10	0.87
WIFI	IDR 2,160	IDR 2,160	IDR 3,250	IDR 4,880	125.9%	0.0%	11.47	15.70	1.61	8.47	0.09	52.93	92.72	1.04
Transportation														
ASSA	IDR 560	IDR 1,000	IDR 1,125	IDR 900	-10.0%	78.6%	3.69	9.72	1.68	18.13	4.00	11.66	91.58	1.16
BIRD	IDR 1,550	IDR 1,690	IDR 1,700	IDR 1,900	12.4%	9.0%	4.23	6.70	0.70	10.71	7.10	13.96	19.40	0.80
IPCC	IDR 735	IDR 1,295	IDR 1,385	IDR 1,500	15.8%	76.2%	2.35	9.25	1.75	19.58	7.34	12.16	29.22	0.62
SMDR	IDR 242	IDR 400	IDR 392	IDR 520	30.0%	65.3%	6.55	7.28	0.72	9.94	2.88	-4.53	0.26	0.93

Global Domestic Economic Calendar

Date	Event	Company
Monday, 02 March 2026	RUPS	CLAY MKNT
Tuesday, 03 March 2026	RUPS	PTMP PTMR YOII
	Tender Offer (Payment Date)	SGRO
Wednesday, 04 March 2026	RUPS	PPGL
Thursday, 05 March 2026	Cum Right Issue	IRSX
	RUPS	BSWD MDRN
Friday, 06 March 2026	RUPS	KUAS
	Tender Offer (Payment Date)	BOGA

Source: IDX

Corporate Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 02 March 2026	US	21.45	S&P Global US Manufacturing PMI	Feb	51.4	-	51.2
		22.00	ISM Manufacturing	Feb	51.5	-	52.6
	ID	7.30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Feb	-	53.8	52.6
		11.00	CPI YoY	Feb	4.3%	-	3.6%
Tuesday, 03 March 2026	-	-	-	-	-	-	-
Wednesday, 04 March 2026	US	19.00	MBA Mortgage Applications	Feb-27	-	-	0.4%
		20.15	ADP Employment Change	Feb	50k	-	22k
		22.00	ISM Services Index	Feb	53.5	-	53.8
	CN		Manufacturing PMI	Feb	49.2	-	49.3
			RatingDog China PMI Mfg	Feb	50.1	-	50.3
Thursday, 05 March 2026	US	20.30	Initial Jobless Claims	Feb-28	215k	-	212k
Friday, 06 March 2026	US	20.30	Retail Sales Advance MoM	Jan	-0.3%	-	0.0%
		20.30	Change in Nonfarm Payrolls	Feb	60k	-	130k
		20.30	Unemployment Rate	Feb	4.3%	-	4.3%

Source: Bloomberg

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	48,739.4	238.1	0.5%
S&P 500	6,869.5	52.87	0.8%
NASDAQ	25,093.7	373.6	1.5%
STOXX 600	612.7	8.27	1.4%
FTSE 100	10,567.7	83.52	0.8%
DAX	24,205.4	414.71	1.7%
Nikkei	54,245.5	-2033.51	-3.6%
Hang Seng	25,249.5	-518.6	-2.0%
Shanghai	4,602.6	-53.27	-1.1%
KOSPI	-	-	-
EIDO	16.9	-0.28	-1.6%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	5,140.4	51.53	1.0%
Brent Oil (\$/Bbl)	81.4	0	0.0%
WTI Oil (\$/Bbl)	74.7	0.1	0.1%
Coal (\$/Ton)	131.7	-3.35	-2.5%
Nickel LME (\$/MT)	17,315.9	377.34	2.2%
Tin LME (\$/MT)	50,942.0	2249	4.6%
CPO (MYR/Ton)	4,179.0	7.0	-0.2%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,393.2	45.7	-3.2%
Energy	4057.689	-197.274	-4.6%
Basic Materials	2175.313	-174.358	-7.4%
Consumer Non-Cyclicals	723.024	-31.166	-4.1%
Consumer Cyclicals	1044.961	-74.895	-6.7%
Healthcare	1844.88	-52.863	-2.8%
Property	984.638	-39.649	-3.9%
Industrial	1889.274	-107.39	-5.4%
Infrastructure	2041.089	-103.802	-4.8%
Transportation & Logistic	1879.745	-146.565	-7.2%
Technology	7838.366	-348.632	-4.3%

Source: Bloomberg

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibnutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

